

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari tujuan penelitian karya tulis ilmiah Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Lansia Hipertensi di Era Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati I yang seluruh tahapan telah dilakukan selama 3 kali kunjungan rumah dalam 3 hari pada 24 – 26 Februari 2021 dengan waktu 2 jam setiap pertemuan kecuali pada tanggal 24 februari 2021 dilakukan selama 3 jam dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pada proses pengkajian tidak terjadi hambatan sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan teori. Data keluarga yang didapatkan berupa data demografi, sosiokultural, data lingkungan, struktur dan fungsi keluarga, perkembangan keluarga, stress dan koping keluarga. Untuk pengkajian individu anggota keluarga berupa data pemeriksaan fisik, mental, emosi, sosio dan spiritual didapatkan hasil data dari semua anggota keluarga sejumlah 5 orang yang terdiri dari Ny.L, Suami, anak, menantu dan cucu. Tahap pengkajian keperawatan pada keluarga Ny.L tidak mengalami kesulitan, keluarga kooperatif, dan mau memberikan informasi data yang dibutuhkan peneliti.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Pada penentuan diagnosa keperawatan keluarga Ny.L dengan kasus hipertensi ditemukan diagnosa yang sesuai dengan teori yaitu

Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan, Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi, dan Nyeri kronis berhubungan dengan tekanan emosional. Saat penentuan diagnosa keperawatan keluarga tidak ditemukan hambatan dikarenakan adanya faktor pendukung yaitu, buku SDKI, SLKI, dan SIKI serta wawancara dan pemeriksaan fisik lengkap sesuai kebutuhan yang dilakukan pada keluarga Ny.L.

### 3. Perencanaan keperawatan

Tahap perencanaan keperawatan keluarga Ny.L sesuai dengan teori dikarenakan dalam menyusun rencana memprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan dasar, disesuaikan dengan tujuan yang spesifik keperawatan dan melibatkan keluarga juga anggota keluarga yang menderita penyakit hipertensi.

### 4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan Implementasi keperawatan dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun. Tindakan keperawatan keluarga dilakukan selama 3 hari pada tanggal 24, 25, dan 26 Februari 2021 dikarenakan adanya dukungan dari keluarga Ny.L untuk meluangkan waktu, menyediakan tempat, adanya dukungan dari diri Ny.L sendiri untuk meningkatkan kesehatannya, dan keluarga dan Ny.L sangat kooperatif saat jalannya pemberian asuhan keperawatan keluarga.

## 5. Evaluasi keperawatan

Masalah keperawatan yang ditetapkan 2 tercapai dan 1 belum tercapai pada tujuan. Masalah keperawatan yang belum tercapai yaitu Nyeri kronis dengan hasil tercapai sebagian dikarenakan keterbatasan waktu pemberian asuhan keperawatan keluarga, dan pasien belum sepenuhnya sembuh dari nyeri yang dirasakan.

## 6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Pada jalannya pemberian asuhan keperawatan pada keluarga Ny.L ditemukan faktor penghambat saat penerapan asuhan keperawatan kali ini sedang terjadi pandemi COVID-19 sehingga pemberian asuhan keperawatan harus dilaksanakan dengan pertemuan seminimal mungkin dikarenakan tidak boleh mengadakan kerumunan, kegiatan ini berjalan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan tidak bisa dilakukan terlalu lama. Faktor pendukung dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga yaitu keluarga dan pasien terbentuk rasa saling percaya, sangat kooperatif dalam memberikan informasi data dengan bercerita secara kronologis sehingga didapatkan data yang akurat sampai dengan mengikuti jalannya pemberian asuhan keperawatan hingga selesai, dan keluarga juga bersedia menyediakan tempat serta waktunya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan lansia hipertensi di era pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Mlati I ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Saran bagi keluarga pasien agar terus melakukan pendampingan untuk kontrol rutin ke Puskesmas atau pelayanan kesehatan terdekat, mengingatkan pasien untuk menjaga aktivitas seperti berolahraga dan menjaga kestabilan emosi pasien.
2. Saran bagi pasien untuk terus mempertahankan pola hidup sehat, melakukan diet hipertensi, rutin untuk kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat, rutin meminum obat yang diberikan, dan olahraga yang teratur.
3. Saran bagi perawat Puskesmas untuk menindaklanjuti dari asuhan keperawatan yang telah diberikan peneliti karena adanya keterbatasan waktu dan tempat.
4. Saran bagi institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai penggerak dibidang pendidikan dan bimbingan asuhan keperawatan kepada mahasiswa karena kehadiran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan.